

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Pengetahuan tentang Kekerasan Berbasis Gende Online (KBGO) pada Generasi Z di Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Generasi Z memperoleh kategori tinggi pada dua indikator dari lima indikator penggunaan media sosial. Indikator pertama berada pada indikator *communication skill* sebesar 6.272 skor, kedua indikator *stored information* sebesar 4.893 skor, ketiga indikator *relevant social contact* sebesar 4.837 skor, dan terakhir keempat indikator *selective exposure* sebesar 5.900 skor. Secara keseluruhan penggunaan media sosial generasi Z di Kota Padang menunjukkan potensi besar melalui *communication skill* dan *selective exposure* yang tinggi.
2. Generasi Z memperoleh lima indikator yang mencapai kategori tahu yaitu *revenge porn* menempati posisi tertinggi, *cyber hacking*, *sextortion*, *cyber grooming*, dan *impersonation*. Skor cukup tahu pada dua indikator yaitu *cyber harassment* dan *cyber recruitment*. Dan terakhir empat indikator skor tidak tahu yaitu *cyber stalking*, *malicious distribution*, *morphing* dan *online defamation* sebagai yang terendah, mengindikasikan responden kurang sadar terhadap pencemaran nama baik digital via hoaks atau konten palsu. Responden memiliki pengetahuan yang kuat terhadap bentuk KBGO konvensional yang sering diekspos media, namun lemah pada ancaman berbasis teknologi canggih atau spesifik, mencerminkan kesenjangan literasi digital yang memerlukan intervensi terstruktur. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena yang lebih viral cenderung lebih dikenal, sementara bentuk KBGO lain yang lebih

terselubung kurang mendapat perhatian. Masih perlu upaya peningkatan kesadaran agar generasi Z dapat lebih mengenali, mengantisipasi, serta melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan berbasis gender di ranah digital.

3. Adanya hubungan yang kuat antara penggunaan media sosial dan tingkat pengetahuan tentang KBGO pada generasi Z, dengan koefisien korelasi sebesar 0,612. Hasil perolehan nilai Zhitung adalah 11,976 yang mana lebih tinggi dari Ztabel 1,96, sehingga hipotesis diterima. Variabel penggunaan media sosial (X) memberikan kontribusi sekitar 37% terhadap tingkat pengetahuan tentang KBGO (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam mendistribusikan konten dengan menyiapkan konten yang edukatif dan mengedepankan kesadaran akan kekerasan berbasis gender *online*. Pengelola *platform* media sosial dapat bekerja sama dengan organisasi atau pakar untuk memproduksi kampanye yang menumbuhkan kesadaran dan sikap kritis pengguna muda terhadap isu tersebut.

2. Hasil studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu atau sudut pandang baru dalam kajian ilmu komunikasi, serta dapat membantu dalam pengembangan teori-teori terkait perilaku individu dan dampak teknologi media sosial terhadap perkembangan mereka, dapat digunakan dalam kurikulum pendidikan untuk membantu individu memahami lingkup Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO).

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan geografis yang lebih luas dan metode yang bervariasi, untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara penggunaan media sosial dan pengetahuan tentang kekerasan berbasis gender *online*.

4. Generasi Z diharapkan agar lebih aktif mencari informasi dan edukatif tentang keekrasan berbasis gender *online* serta memanfaatkan media secara bijak untuk membangun kesadaran dan kepedulian terhadap isu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

